

Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Sulthan Gymnastiar Suleman

Akuntansi, Universitas Negeri Gotontalo

Abstrak

Sulthan Gymnastiar Suleman, 921420119, "Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan". Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Tri Handayani Amalia, SE. Ak, M.Si., CA selaku pembimbing I dan Bapak Amir Lukum, S.Pd, MSA selaku pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan data primer dan data kepustakaan. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 56 sampel. Alat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem kuangan desa dan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Secara simultan sistem keuangan desa dan sumber daya manusia berpengaruh tetapi sangat terbatas terhadap variabel dependen dengan nilai determinan sebesar 38,5% sedangkan sisanya sebesar 61,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh variabel Sistem keuangan desa dan Sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas laporan keuangan desa di tujuh desa di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Kata Kunci : Sistem Keuangan Desa, Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

Kata Kunci: *isi; format; artikel.*

Abstract

Sulthan Gymnastiar Suleman, 921420119, "The Effect of Implementing Village Financial Systems and Human Resources on the Quality of Financial Reports". Bachelor of Accounting Study Program, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Gorontalo State University. Under the guidance of Mrs. Dr. Tri Handayani Amalia, SE. Ak, M.Si., CA as supervisor I and Mr. Amir Lukum, S.Pd, MSA as supervisor II.

This research aims to determine the effect of village financial system implementation and human resources on the quality of financial reports. The type of method used in this research is a quantitative method with data collection techniques using primary data

and library data. The number of samples in this research was 56 samples. The tool used in this research uses multiple linear regression analysis.

The results of this research show that the village financial system and human resources have a positive effect on the quality of village financial reports. Simultaneously, the village financial system and human resources have a very limited influence on the dependent variable with a determinant value of 38.5% while the remaining 61.5% is influenced by other variables not included in the regression model. Based on the research results obtained, the variables village financial system and human resources have a significant and positive effect on the quality of village financial reports in seven villages in Kabila District, Bone Bolango Regency.

Keywords: Village Financial System, Human Resources, Quality of Financial Reports

Keywords: *content; formatting; article.*

Copyright (c) 2024 Sulthan Gymnastiar Suleman

✉ Corresponding author :

Email Address : slthnsuleman@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan informasi yang paling diinginkan oleh pihak eksternal terkait dengan sistem informasi akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari operasionalisasi sistem informasi akuntansi (Khoer & Atnawi, 2022). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas tinggi, diperlukan sistem informasi akuntansi yang efektif. Efektivitas sistem informasi akuntansi melibatkan serangkaian proses, termasuk pengumpulan, penginputan, pemrosesan data, penyimpanan, manajemen, pengendalian, dan pelaporan informasi akuntansi didalam organisasi.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang kondisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas suatu organisasi. Informasi tersebut disediakan untuk keperluan berbagai pihak yang memerlukan data tersebut dalam proses pengambilan keputusan ekonomi (Sholihat & Corrina, 2021). Keberhasilan dalam merancang dan mengelola sistem informasi akuntansi akan memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan oleh pihak eksternal. Oleh karena itu, pihak eksternal dapat mengandalkan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk membuat keputusan yang informasional dan berbasis fakta terkait dengan kondisi keuangan suatu entitas.

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) merespons permasalahan ini dengan mengembangkan aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) untuk membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangan secara efektif dan meningkatkan transparansi. Aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan mutu tata kelola keuangan desa, membantu pemerintah desa menjadi lebih mandiri, dan meningkatkan akuntabilitas keuangan. Aplikasi SISKEUDES ini sudah diterapkan pada bulan juli tahun 2015 sebagai regulator dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal dan dapat dipercaya.

Penerapan SISKEUDES diharapkan dapat mencegah kesalahan material dalam penyajian angka, memastikan kesesuaian dengan standar pelaporan, dan menjaga ketepatan waktu dalam penyampaian laporan. BPKP dan KPK juga memberikan dukungan melalui himbauan kepada kepala desa di seluruh Indonesia untuk memahami dan menggunakan SISKEUDES dalam pengelolaan keuangan desa.

Peran teknologi informasi di pemerintah desa dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi tata kelola keuangan desa. Keberhasilan suatu sistem informasi dianggap efektif terutama dilihat dari tingkat keamanan data yang dimilikinya. Keamanan data mencakup perlindungan terhadap bencana alam, tindakan yang disengaja, dan kesalahan manusia. Sistem informasi yang dianggap efektif juga harus memiliki kemampuan yang baik dalam mengantisipasi illegal acces dan mencegah kerusakan pada sistem.

SDM yang unggul di bidang keuangan desa diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam terkait peraturan keuangan, standar akuntansi yang berlaku, dan praktik tata kelola keuangan yang efektif. Keterampilan SDM dalam melakukan pencatatan, analisis, dan penafsiran data keuangan menjadi kunci utama dalam menciptakan laporan keuangan yang akurat dan relevan. Integritas dan etika profesional juga menjadi aspek krusial dalam memastikan keandalan laporan keuangan desa. SDM yang dapat menjalankan tugasnya dengan jujur dan bertanggung jawab akan memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas sumber daya manusia yang terampil sangat diperlukan dalam penggunaan suatu sistem Mengingat aplikasi SISKEUDES merupakan suatu sistem informasi akuntansi yang wajib digunakan bagi desa yang menerima dana desa serta berbasis komputersasi, maka aparatur desa yang dalam hal ini adalah sekretaris desa selaku penanggung jawab mengelola administrasi desa dan bendahara desa selaku pembuat pertanggung jawaban laporan keuangan desa dituntut untuk mampu menguasai ilmu akuntansi dan komputer sehingga pelaporan pertanggung jawaban dana desa melalui aplikasi SISKEUDES menjadi lebih baik dan efektif (Wiguna et al., 2017). Selain itu, kemampuan pengguna terutama dalam pengoperasian aplikasi SISKEUDES sangatlah diperlukan sehingga menghasilkan ketepatan atau keakurasian data yang dihasilkan sangat tinggi dan menghasilkan data yang akurat (Priyono, 2018).

Mewujudkan sistem informasi akuntansi yang efektif tidak lepas dari kecanggihan teknologi informasi yang juga menjadi salah satu faktor apalagi dengan adanya sistem informasi akuntansi yang canggih tidak terlepas dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi ini berkembang sangat pesat dan membantu dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan, sistem informasi akuntansi pun dituntut untuk dibuat guna mempermudah pencatatan dalam pengelolaan keuangan desa. Dengan teknologi yang canggih, jaringan komunikasi dan internet pun terutama dikantor haruslah kuat dan luas untuk membantu dalam memperoleh data maupun penyebaran data informasi sehingga memperoleh ketepatan atau keakurasian data yang dihasilkan sangat tinggi. Untuk memperoleh itu semua aplikasi yang digunakanpun haruslah sangat mendukung dalam pengolahan data informasi akuntansi karena dengan teknologi, jaringan, dan aplikasi yang memadai sistem informasi akuntansi yang digunakan menghasilkan data yang cepat dan akurat

sehingga memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan dan membuat efektif dalam penggunaan sistem keuangan desa tersebut (Priyono, 2018).

Kecamatan Kabila merupakan salah satu dari 18 kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yang memiliki 12 desa dan kelurahan, dalam hal ini 7 desa yaitu Desa Toto Selatan, Desa Poowo Barat, Desa Poowo, Desa Talango, Desa Tanggilingo, Desa Dutohe dan Desa Dutohe Barat serta kelurahan yang terdiri dari 5 kelurahan yaitu kelurahan Oluhuta, Oluhuta Utara, Padengo, Pauwo, dan Tumbihe. Ketujuh desa tersebut telah mengimplementasikan aplikasi Siskeudes, namun beberapa desa di Kecamatan Kabila masih mengalami keterlambatan dalam hal penyusunan dan penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan. Pada tahun 2023, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango menetapkan bahwa laporan pertanggungjawaban keuangan tahun anggaran 2022 disetorkan ke Kecamatan selambat-lambatnya tanggal 30 maret 2023 namun kenyataannya, sampai pada tanggal 12 April 2023 masi ada 4 desa dari 7 desa yang belum menyetor LPJ Keuangan Desa. keterlambatan seperti ini tentunya berpengaruh terhadap kualitas dari laporan keuangan yang dihasilkan.

Terjadinya keterlambatan tersebut bukan hanya dikarenakan penggunaan system keuangan desa namun juga para pengguna dari system tersebut yang notabeneanya masih belum mengetahui cara penggunaan system tersebut sehingga hal inilah yang memicu terjadinya keterlambatan dari beberapa desa tersebut.

Hal ini didukung dengan beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji mengenai penggunaan sistem keuangan desa berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, seperti (Hasliani & Yusuf, 2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi aplikasi sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintahan desa. Begitu jug dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hardyansyah, 2016) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian dari penelitian terdahulu yang memberikan dukungan empiris bahwa penggunaan sistem keuangan desa dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan desa secara keseluruhan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada metode pengukuran, penggunaan pertanyaan terstruktur dan dianalisis dengan statistik pada penelitian ini menyebarkan kuisisioner pada aparat desa yang dikacamatan kabila kabupaten bonebolango provinsi Gorontalo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment Correlation*. Suatu data dikatakan valid jika R-

hitung lebih besar daripada R-tabel atau dilihat dari nilai signifikan $<0,05$. Responden dalam penelitian ini berjumlah 56 responden. Berdasarkan jumlah responden tersebut, maka besar R-tabel adalah 0.2632 yang diperoleh dari rumus ($df = n-2 = 56 - 2 = 54$) dengan taraf kesalahan 5%. Berikut hasil pengujian validitas dari masing-masing variabel.

Berikut ini adalah hasil uji validitas dari masing-masing variabel yaitu variabel sistem keuangan desa, sumber daya manusia dan kualitas laporan keuangan yang dapat disajikan dalam tabel berikut:

Table 1 Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | R _{Hitung} | R _{Tabel} | Keterangan |
|-------------------------------------|------------|---------------------|--------------------|------------|
| Siskeudes (X1) | X1.1 | 0,374 | 0,2632 | Valid |
| | X1.2 | 0,519 | 0,2632 | Valid |
| | X1.3 | 0,642 | 0,2632 | Valid |
| | X1.4 | 0,479 | 0,2632 | Valid |
| | X1.5 | 0,453 | 0,2632 | Valid |
| | X1.6 | 0,468 | 0,2632 | Valid |
| | X1.7 | 0,575 | 0,2632 | Valid |
| | X1.8 | 0,627 | 0,2632 | Valid |
| Sumber Daya Manusia (X2) | X2.1 | 0,589 | 0,2632 | Valid |
| | X2.2 | 0,621 | 0,2632 | Valid |
| | X2.3 | 0,627 | 0,2632 | Valid |
| | X2.4 | 0,665 | 0,2632 | Valid |
| | X2.5 | 0,526 | 0,2632 | Valid |
| | X2.6 | 0,446 | 0,2632 | Valid |
| | X2.7 | 0,574 | 0,2632 | Valid |
| | X2.8 | 0,559 | 0,2632 | Valid |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Y.1 | 0,607 | 0,2632 | Valid |
| | Y.2 | 0,728 | 0,2632 | Valid |
| | Y.3 | 0,786 | 0,2632 | Valid |
| | Y.4 | 0,671 | 0,2632 | Valid |
| | Y.5 | 0,531 | 0,2632 | Valid |
| | Y.6 | 0,505 | 0,2632 | Valid |

| Variabel | Pernyataan | R _{Hitung} | R _{Tabel} | Keterangan |
|----------|------------|---------------------|--------------------|------------|
| | Y.7 | 0,505 | 0,2632 | Valid |
| | Y.8 | 0,409 | 0,2632 | Valid |

2.Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner dengan indikator variabel. Sebuah survei dianggap andal ketika jawaban responden terhadap suatu pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α). Berikut hasil pengujian reliabilitas dari masing-masing variabel.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | R Hitung | Nilai Cronbach's Alpha | Keterangan |
|-------------------------------|----------|------------------------|------------|
| Siskeudes (X1) | 0,659 | 0,60 | Reliabel |
| Sumber Daya Manusia (X2) | 0,696 | 0,60 | Reliabel |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 0,737 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas, seluruh item pernyataan yang terdapat pada variabel Siskeudes (X1), Sumber Daya Manusia (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) diperoleh nilai reliabilitas lebih besar dibandingkan dengan nilai *cronbach's alpha* 0,60 yang artinya seluruh variabel dikatakan andal atau reliabel.

3.Uji Normalitas

Uji Normalitas Dalam penelitian ini, uji normalitas data akan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria pengambilan keputusannya adalah Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $> 0,05$ berarti data pada variabel terdistribusi secara normal. Sebaliknya Jika hasil pengujian memiliki tingkat signifikansi $< 0,05$ berarti data pada variable terdistribusi secara tidak normal. Berikut hasil pengujian normalitas data. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 56 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 2.97323819 |

| | | |
|--|----------|-------------------|
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,116 |
| | Positive | 0,116 |
| | Negative | -0,91 |
| Test Statistic | | 0,116 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,060 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan *Normal P-P Plot Residual* yang tertera di pada gambar 4.1, maka terlihat bahwa sebaran data mengikuti arah garis miring atau histogram plot. sehingga untuk variabel Siskeudes (X1), Sumber Daya Manusia (X2), dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) data dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal.

4. Uji Multikoloneritas

Dalam uji multikoloneritas hasilnya dapat dilihat dari tolerance dan variance infation faktor (VIF). Kriteria pengujian Uji Multikoloneritas yaitu jika nilai Tolerance tidak kurang dari 0,100 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka data tersebut tidak terjadi gejala multikoloneritas. Berdasarkan hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Multikolineritas

| Coefficients ^a | | | |
|--|--------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | Siskeudes (X1) | 0,585 | 1,708 |
| | Sumber Daya Manusia (X2) | 0,585 | 1,708 |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolineritas yang tertera di pada tabel 4.3, variabel Siskeudes (X1) terlihat memperoleh nilai VIF sebesar $1,708 < 10,00$ dan nilai *tolerance* $0,585 > 0,1$ dan Sumber Daya Manusia (X2) memperoleh nilai VIF sebesar $1,708 < 10,00$ dan nilai *tolerance* $0,585 > 0,1$. Dengan demikian disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolineritas pada setiap variabel independen yang digunakan

5 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Scatterplot. Kriteria dari uji scatterplot Tidak terdapat heteroskedastisitas jika titik-titik menyebar secara merata diatas maupun dibawah angka nol.. Berikut hasil pengujian terhadap data yang diperoleh, maka di dapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

| Uji Heter | | | | | | |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Coefficients ^a | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 7.910 | 1.776 | | 4.454 | 0.000 |
| | Siskeudes (X1) | -0.185 | 0.092 | -0.336 | -2.007 | 0.060 |
| | Sumber Daya Manusia (X2) | -0.037 | 0.081 | -0.075 | -0.456 | 0.651 |

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Olahan SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa pada variabel Siskeudes (X1) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,060 > 0,05$ dan variabel Sumber Daya Manusia (X2) menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,651 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada setiap variabel independen.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, apakah masing-masing variabel yaitu antara variabel independen (Siskeudes dan Sumber Daya Manusia) terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan). Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 13,027 | 4,392 | | 2,966 | 0,005 |
| | Siskuedes (X1) | 0,383 | 0,157 | 0,355 | 2,435 | 0,018 |
| | Sumber Daya Manusia (X2) | 0,278 | 0,131 | 0,310 | 2,130 | 0,038 |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, pada kolom Unstandardized Coefficients (B), dapat dilihat nilai constant B sebesar 13,027, koefisien Siskeudes (X1) sebesar 0,383 dan koefisien Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,278. Dengan demikian dapat ditulis persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 13,027 + 0,383 X1 + 0,278 X2 + e$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil perolehan nilai konstanta atau tetap dalam penelitian ini sebesar 13,027, artinya jika variabel independen (bebas) yaitu Siskeudes dan Sumber Daya Manusia tidak memiliki pengaruh atau bernilai 0, maka nilai variabel dependen (terikat) kualitas laporan keuangan akan sebesar 13,027.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Siskeudes (X1) sebesar 0,383 yang berarti apabila variabel Siskeudes meningkat sebesar 1% maka akan berkontribusi pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,383.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Sumber Daya Manusia (X2) sebesar 0,278 yang berarti apabila variabel Transparansi meningkat sebesar 1% maka akan berkontribusi pada peningkatan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebesar 0,278.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t (Uji Parsial) Pada dasarnya pengujian ini bertujuan untuk memastikan seberapa berpengaruhnya variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel atau sig < 0,05. T-tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5%. Nilai df sebesar $df = n - k - 1 = 56 - 2 - 1 = 53$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,006. Hasil pengujian uji t dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|--|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.785 | 2.993 | | 0.596 | 0.554 |
| | Siskeudes (X1) | 0.387 | 0.158 | 0.345 | 2.453 | 0.017 |
| | Sumber Daya Manusia (X2) | 0.328 | 0.136 | 0.339 | 2.412 | 0.019 |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Siskeudes terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 Berdasarkan hasil analisis di atas Uji Parsial (Uji T) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,453 > t-tabel 2,006 dan nilai signifikan sebesar 0,017 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Siskeudes (X1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).
2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan
 Berdasarkan hasil analisis di atas Uji Parsial (Uji T) memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,412 > t-tabel 2,006 dan nilai signifikan sebesar 0,019 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) berguna untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel independen yaitu Siskeudes (X1) dan Sumber Daya Manusia (X2) terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan F-tabel dengan F-hitung. F-tabel ditentukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian uji F ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---|----------------|---------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | Df | | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 304.927 | 2 | 152.464 | 16.620 | ,000 ^b |
| | Residual | 486.208 | 53 | 9.174 | | |
| | Total | 791.135 | 55 | | | |
| a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y) | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia (X2), Siskeudes (X1) | | | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas, F-hitung memperoleh nilai sebesar 16.620 dan nilai signifikan 0,000. Jika dibandingkan dengan F-tabel yaitu 3,17, maka $16.620 > 3,17$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) Siskeudes (X1) dan Sumber Daya Manusia (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika nilai (R2) kecil maka artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas dan begitu juga sebaliknya, apabila nilai (R2) besar maka artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel dependen besar. Berikut hasil koefisien determinasi:

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

| Model Summary | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,621 ^a | 0.385 | 0.362 | 3.02882 |
| a. Predictors: (Constant), Sumber Daya Manusia (X2), Siskeudes (X1) | | | | |

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil koefisien determinasi di atas bahwa variabel Siskeudes (X1) dan Sumber Daya Manusia (X2) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,385 atau 38,5% yang artinya tingkat Kualitas Laporan Keuangan (Y) mampu dijelaskan oleh variabel Siskeudes (X1) dan Sumber Daya Manusia (X2), sedangkan sisanya 61,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya.

Pengaruh Sistem Keuangan Desa terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yaitu uji-t bahwa hasil penelitian ini menunjukkan hasil sistem keuangan desa berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan hipotesis pertama bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa, sehingga hipotesis (Ha1) dalam penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem keuangan desa, maka semakin baik pula pengelolaan dana desa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk variabel sistem keuangan desa memperoleh *mean* pada kategori baik yaitu dengan angka *mean* 3,43. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa variabel Sistem keuangan desa yang dilakukan rata-rata menunjukkan kesimpulan dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem keuangan desa dalam pengelolaan dana desa tercermin baik di desa-desa di kecamatan kabila kabupaten bone Bolango.

Dalam hal ini sejalan dengan teori agensi, Sistem keuangan desa yang efektif memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan desa,

sejalan dengan konsep teori agensi. Dalam konteks ini, kecamatan berperan sebagai prinsipal yang memberikan mandat dan mengawasi aktivitas keuangan desa, sedangkan desa bertindak sebagai agen yang mengelola dan melaporkan keuangan mereka. Dengan adanya sistem yang baik, kecamatan memiliki insentif untuk memastikan bahwa desa mengelola dan melaporkan keuangannya dengan akurat dan transparan, karena hal ini memengaruhi reputasi dan kepercayaan publik terhadap kinerja mereka sebagai pemerintah lokal. Sebaliknya, desa memiliki insentif untuk menyajikan laporan keuangan yang jelas dan akurat agar dapat memperoleh dukungan dan sumber daya tambahan dari kecamatan. Dengan demikian, sistem keuangan desa yang efektif menciptakan hubungan yang seimbang antara prinsipal dan agen, mengurangi potensi konflik kepentingan, dan pada gilirannya meningkatkan kualitas laporan keuangan desa, yang merupakan cerminan dari transparansi, akuntabilitas, dan kinerja yang baik dalam pengelolaan keuangan pemerintahan lokal.

Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini sejalan dengan hipotesis kedua bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, sehingga hipotesis kedua (Ha2) dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk variabel sumber daya manusia memperoleh angka mean 3,42 yang artinya masuk dalam kategori baik. Akan tetapi dari keempat indikator terdapat nilai mean yang masuk dalam kategori yang cukup baik yaitu Penggunaan Siskeudes dan pengaruh sumber daya manusia. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan yang memadai terhadap penggunaan sistem keuangan desa dan kurangnya keterampilan yang memadai dalam hal penyusunan laporan keuangan dalam halnya penggunaan sistem keuangan desa.

Sehingga, hal ini menunjukkan bahwa perhatian yang kurang terhadap sumber daya manusia dalam konteks sistem keuangan desa sering kali menjadi kendala signifikan dalam pengelolaan yang efektif dan transparan. Keterbatasan pengetahuan dan keterampilan aparatur desa mengenai administrasi keuangan menyebabkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan tidak akurat dan kurang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, minimnya pelatihan dan pembinaan berkelanjutan membuat aparatur desa tidak mampu mengikuti perkembangan regulasi dan teknologi terbaru, sehingga memperlambat proses modernisasi dan efisiensi pengelolaan keuangan desa, hal tersebut dapat mempengaruhi proses penyampaian laporan pertanggung jawaban serta proses keuangan desa guna meningkatkan kualitas laporan keuangan desa.

Dalam hal ini sejalan dengan teori agensi, Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sesuai dengan prinsip-prinsip teori agensi di mana kecamatan bertindak sebagai prinsipal dan desa sebagai agen. Dalam konteks ini, keberadaan sumber daya manusia yang terlatih dan kompeten di tingkat desa memainkan peran kunci dalam memastikan integritas dan akurasi laporan keuangan yang dihasilkan. Sumber daya manusia yang memahami dengan baik kebijakan keuangan, prosedur pengelolaan dana, serta memiliki kemampuan yang solid dalam penerapan prinsip-prinsip

akuntansi dapat mengurangi risiko kesalahan, ketidakpatuhan, atau bahkan kecurangan dalam pelaporan keuangan. Selain itu, sumber daya manusia yang berkualitas juga mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan sistem pengendalian internal yang efektif, termasuk pemantauan transaksi, pemisahan tugas, dan peningkatan proses verifikasi. Dengan demikian, melalui penerapan teori agensi, di mana kecamatan bertindak sebagai prinsipal yang mengatur dan mengawasi desa sebagai agen, peran sumber daya manusia yang berkualitas di tingkat desa dapat memperkuat integritas dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan, memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan akurat, relevan, dan dapat dipercaya bagi semua pihak terkait.

Pengaruh Implementasi Sistem Keuangan Desa Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa.

Berdasarkan Hasil uji simultan diperoleh variabel Sistem keuangan desa dan Sumber daya manusia berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas laporan keuangan desa di tujuh desa di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango, sehingga hipotesis ketiga (Ha3) dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, untuk variabel kualitas laporan keuangan memperoleh *mean* pada kategori baik yaitu dengan angka *mean* 3,44. Akan tetapi, dari keempat indikator berisi 8 pernyataan, terdapat nilai mean yang rendah yang artinya masuk dalam kategori yang cukup baik yaitu indikator Kesesuaian dan Kepatuhan dengan Regulasi dengan nilai mean 3,00. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan desa di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango masih cukup baik. Hal ini di karenakan dalam kesesuaian dan kepatuhan khususnya pada pelaporan pertanggungjawaban belum optimal

Hal ini berkaitan dengan teori agensi. Dalam konteks ini, kecamatan bertindak sebagai prinsipal yang menetapkan tujuan dan memantau kinerja desa, sedangkan desa berperan sebagai agen yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangan. Sistem keuangan desa yang terstruktur dengan baik, termasuk pengelolaan yang transparan dan akuntabel, membantu mengurangi asimetri informasi antara principal dan agen. Hal ini membuat kecamatan dapat lebih percaya pada informasi yang disajikan dalam laporan keuangan desa. Selain itu, sumber daya manusia yang kompeten di tingkat desa mampu meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan terpercaya. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang prinsip akuntansi dan regulasi keuangan yang berlaku, staf desa dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, kolaborasi yang efektif antara kecamatan sebagai principal dan desa sebagai agen dalam mengelola sistem keuangan desa serta mengoptimalkan sumber daya manusia akan memperkuat kualitas laporan keuangan desa sesuai dengan teori agensi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem keuangan desa (SISKEUDES) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Desa. Semakin baik sistem keuangan Desa yang di jalankan pemerintah Desa maka kualitas laporan keuangan Desa akan semakin baik, khususnya dalam pelaporan keuangan desa.
2. Sumber daya manusia (SDM) berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan desa. Sehingga semakin kompeten sumber daya manusia dalam penggunaan sistem keuangan desa maka dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Desa.
3. Sistem keuangan desa (X1) dan Sumber daya manusia (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas laporan keuangan desa (Y) sebesar 38,5% sendaangkan sebesar 61,5% di jelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Referensi :

- Arfiansyah, M. A. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jifa (Journal Of Islamic Finance And Accounting)*, 3(1).
<https://doi.org/10.22515/jifa.v3i1.2369>
- Hasliani, M., & Yusuf, M. (2021). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Yume : Journal Of Management*, 4(1), 179-192.
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.234>
- Imron I. Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada Cv. Meubele Berkah Tangerang. *Indones J Softw Eng.* 2019;5(1):19-28. Doi:10.31294/ijse. V 5i1.5861
- Rifandi, Z. W. (2019). Pengaruh Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Transparansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 1-17.
<https://doi.org/10.48181/jratirtayasa.v4i1.4505>
- Rivan A, Ridwan Maksu I, Kunci K, Keuangan Desa S, Desa P, Keuangan M. Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Application Of Village Financial System In Village Financial Management.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta Arjuna Bjp, Bernawati Y. Etika Akuntan Perusahaan Dalam Praktik Manajemen Laba Ditinjau Dari "Kauffshandlung Und Wucher." *E-Jurnal Akunt.* 2020;30(8):1997. Doi:10.24843/Eja. 2020. V30.I08.P08
- Suwardjono. 2014. Teori Akuntansi (Perekayasaan Pelaporan Keuangan) Edisi Ketiga. Yogyakarta: Bpfe.
- Tanor Mo, Sabijono H, Walandouw Sk. Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada. *J Ekon Dan Bisnis.* 2015;3(3):639-649. (Annet & Naranjo, 2014)

- Trisnadewi, A. A. A. E., Amlayasa, A. A. B., & Rupa, I. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Siskeudes Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Feb Universitas Bengkulu*, 10(1), 37-52.
- Bawono, I. R., Kinasih, A. D. M., & Rahayu, A. K. (2020). Factors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (Siskeudes). *Journal Of Accounting And Investment*, 21(3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103160>
- Damayanti, R., Putri, P. P. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Evaluasi Sistem Keuangan Desa Dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 71-81. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4019>
- Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Desa Dan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Hanif Nurholis, *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desajakarta: Erlangga*, 2011
- Akbar, Norfan. 2015. Bpkp Kawal Keuangan Desa Lewat Siskeudes Dan Sia Bum Desa. [Online Tersedia Di [https : // Jpp. Go. Id/ Nasional/Pembangunan-Desa/306394- Bpkp-Kawal- Keuangan-Desa-Lewatsiskeudes-Dan-Sia-Bum-Desa](https://jpp.go.id/nasional/pembangunan-des/306394-bpkp-kawal-keuangan-des-lewatsiskeudes-dan-sia-bum-des) [Diakses Pada 12 Desemberr 2015
- Jehan M.Malajika, Herman Karamoy, Rudy J. Pusung, Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintah Desa (Studi Kasus Didesa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara), *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4) 2018, Hal 578- 583